



ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS

Oleh

Mei Elisa Zahra Siregar<sup>1</sup>, Atika Maulida<sup>2</sup>, Aldi<sup>3</sup>, M. Agus Syahputra<sup>4</sup>, FadryanRaynal  
Zikri<sup>5</sup>, Ilfan Syafawi<sup>6</sup>, Dwi Novita Sari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Medan

E-mail: <sup>1</sup>[meielisazahra567@gmail.com](mailto:meielisazahra567@gmail.com), <sup>2</sup>[atikamaulida167@gmail.com](mailto:atikamaulida167@gmail.com),  
<sup>3</sup>[aldiarrem@gmail.com](mailto:aldiarrem@gmail.com), <sup>4</sup>[putrapolosan@gmail.com](mailto:putrapolosan@gmail.com), <sup>5</sup>[fdrynzkry@gmail.com](mailto:fdrynzkry@gmail.com),  
<sup>6</sup>[irfansafawi88900@gmail.com](mailto:irfansafawi88900@gmail.com), <sup>7</sup>[dwinovita@umnawac.id](mailto:dwinovita@umnawac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus dan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, yaitu Guru kelas VB dan siswa kelas VB yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus dapat dikatakan rendah. Dari total 25 siswa kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas, terdapat sebanyak 15 siswa yang tidak memiliki minat belajar, khususnya pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Matematika, Persamaan Garis lurus.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Seorang ilmuwan yang bernama Carl friedrich Grauss (Siagian, 2017:62) menyatakan bahwa “Mathematics is the queen of the sciences“ yang artinya matematika sebagai ratu dan juga sebagai pelayan ilmu pengetahuan. Dari pernyataan ilmuwan tersebut dapat ditafsirkan bahwa matematika begitu penting peranannya dalam ilmu pengetahuan.

Pembelajaran matematika dinilai dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis peserta didik. Menurut Permendiknas no.22 tahun 2006 matematika perlu diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemamuan bekerja sama.

Namun kenyataan yang terjadi saat ini, pembelajaran matematika dianggap menakutkan oleh kebanyakan siswa. Tentu saja hal itu berdampak pada menurunnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil survey PISA (Programme of international student assessment) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pada bidang matematika, Indonesia menempati posisi 73 dari 78 negara partisipan PISA. (Sumber:Google.com). Hasil survei ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika di Indonesia terbilang tidak baik-baik saja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi persamaan



garis lurus. Dari hasil pengamatan yang dilakukan tampak siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tentu saja berdampak buruk pada hasil belajar siswa dan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Senada dengan temuan observasi, Guru kelas V-B juga mengungkapkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas V-B sangat rendah, khususnya pada materi persamaan garis lurus. Guru sudah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran, namun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Menurut beberapa ahli yang menulis di beberapa situs internet, persamaan garis lurus cukup penting untuk dikuasai oleh siswa. Penerapan konsep dari persamaan garis lurus tidak hanya dapat menentukan nilai kemiringan suatu bangunan namun juga dapat digunakan untuk menentukan permasalahan penting lainnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu jarak dan waktu dari suatu kecepatan, peramalan harga suatu barang dalam kurun waktu tertentu, serta peramalan jumlah penduduk dari suatu wilayah (quipper.com). Oleh sebab itu diperlukan adanya solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, khususnya pada materi persamaan garis lurus mengingat materi ini cukup penting untuk dipelajari.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian tertarik untuk menganalisis lebih lanjut minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus.

Dari uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus?
2. Bagaimana meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus?

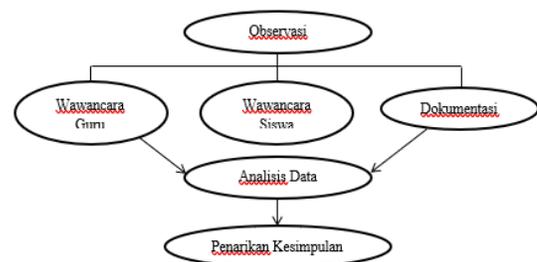
Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus.
2. Untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa dan meningkatkannya pada pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus. Menurut Masyhud (2016:107) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan, kondisi, atau gejala secara obyektif.

Penelitian ini dilakukan di kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, yaitu Guru kelas VB dan siswa kelas VB yang berjumlah 25 orang. Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

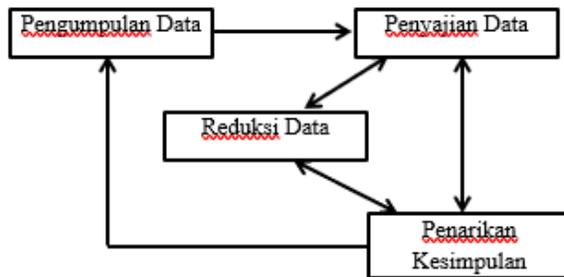


**Gambar 1. Prosedur Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan, yaitu analisis data menurut Milles dan Huberman (Wandi, dkk:2013), yaitu reduksi data (Reduction), penyajian data



(Display) dan penarikan kesimpulan (Verification).



Gambar 2. Bagan Teknik Analisis Data

### HASIL DAN PEMBEHASAN

Penelitian ini menganalisis tentang minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus di kelas V. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas, wawancara dengan Guru dan siswa kelas V-B serta melakukan dokumentasi. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

a. Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi di kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas pada hari Rabu, 22 Februari 2023. Dari hasil observasi ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran, yaitu rendahnya minat belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran Matematika pada materi persamaan garis lurus. Dari 25 orang siswa kelas V-B, lebih dari setengahnya tampak tidak memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus. Hasil pengamatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Minat Belajar Siswa

Inisial Siswa	Minat Belajar	
	√	×
AL	√	-
AN	-	×

ALN	-	×
BA	√	-
BI	√	-
CK	-	×
CN	-	×
CT	-	×
DA	√	-
DB	-	×
EN	-	×
ES	√	-
ELS	√	-
LL	-	×
LKH	-	×
MA	√	-
MEZ	-	×
MRR	-	×
MRW	√	-
NKH	√	-
NS	-	×
OS	-	×
PPR	-	×
WI	√	-
ZH	-	×

Ket:

√ : Memiliki Minat

×

Dari tabel di atas diketahui terdapat sebanyak 10 siswa yang memiliki minat belajar sedangkan 15 siswa lainnya tidak

memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Hasil Wawancara Guru

Selesai melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V-B. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas V-B dapat dilihat pada di bawah ini:

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus di kelas V?

Guru : Proses pembelajaran berjalan lancar dan terkendali.

Peneliti : Bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?

Guru : Minat belajar siswa pada proses pembelajaran bervariasi. Ada yang berminat, ada yang tidak, ada yang biasa-biasa saja.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran persamaan garis lurus?

Guru : Saya sudah menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran.

Peneliti : Apakah para siswa dapat memahami materi garis lurus?

Guru : Hanya sebagian siswa yang memahami.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa materi garis lurus?

Guru : Beberapa siswa hasil belajarnya sudah memuaskan namun ada juga beberapa yang masih di bawah standar nilai yang ditetapkan.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa proses pembelajaran sudah terkendali. Namun masih terdapat siswa yang tidak memiliki minat saat mengikuti proses pembelajaran. Guru sudah menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Namun masih banyak siswa yang belum memahami materi persamaan garis lurus, sehingga terdapat

beberapa siswa yang hasil belajarnya di bawah standar nilai yang ditetapkan.



**Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Guru**

c. Hasil Wawancara Siswa

Selesai melakukan wawancara dengan guru kelas VB, peneliti melanjutkan wawancara dengan beberapa siswa di kelas V-B. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang siswa yang memiliki minat belajar yang berbeda-beda.

1) Wawancara dengan siswa AL

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus di kelas V?

AL : Berjalan baik.

Peneliti : Bagaimana minat kamu dalam mengikuti proses pembelajaran?

AL : Saya bersemangat mempelajari.

Peneliti : Bagaimana bahan ajar dan media pembelajaran digunakan pada pembelajaran?

EL : Bahan ajar atau media n dan mudah dipahami.

Peneliti : Apakah kamu dapat memahami materi garis lurus?

EL : Ya.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar pada materi garis lurus?

EL : Saya sering mendapat nilai 8 dan kadang-kadang 10.





Dari hasil wawancara dengan AL diketahui bahwa proses pembelajaran sudah berjalan baik. AL juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi AL bahan ajar atau media yang digunakan sudah menarik dan mudah dipahami, sehingga AL memahami materi garis lurus dan sering mendapatkan nilai yang bagus.

2) Wawancara dengan siswa ES

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus di kelas V?

EL : Biasa saja.

Peneliti : Bagaimana minat kamu dalam mengikuti proses pembelajaran?

AL : Biasa saja.

Peneliti : Bagaimana bahan ajar atau media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran?

EL : Menarik.

Peneliti : Apakah kamu dapat memahami materi garis lurus?

EL : Ada yang saya pahami dan ada yang tidak.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar kamu pada materi garis lurus?

EL : Biasa-biasa saja.

Dari hasil wawancara dengan EL diketahui bahwa proses pembelajaran berjalan biasa saja. EL juga mengatakan biasa saja dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi EL bahan ajar atau media yang digunakan sudah menarik, namun EL belum dapat memahami keseluruhan materi garis lurus, sehingga hasil belajar EL biasa-biasa saja.

3) Wawancara dengan siswa OS

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus di kelas V?

OS : Kurang menarik.

Peneliti : Bagaimana minat kamu dalam mengikuti proses pembelajaran?

AL : Tidak berminat.

Peneliti : Bagaimana bahan ajar atau media pembelajaran yang

digunakan pada proses pembelajaran?

EL : Biasa saja.

Peneliti : Apakah kamu dapat memahami materi garis lurus?

EL : Tidak.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar kamu pada materi garis lurus?

EL : Tidak bagus.

Dari hasil wawancara dengan OS diketahui bahwa proses pembelajaran berjalan kurang menarik. OS juga mengatakan tidak berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi OS bahan ajar atau media yang digunakan biasa saja. OS belum dapat memahami materi garis lurus, sehingga hasil belajar OS tidak bagus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga siswa dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus bervariasi. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah inovasi pada proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Siswa

## PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus dapat dikatakan rendah. Dari total 25 siswa kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas, terdapat



.....

sebanyak 15 siswa yang tidak memiliki minat belajar, khususnya pada pembelajaran Matematika materi persamaan garis lurus. Bahan ajar maupun media pembelajaran yang digunakan guru kelas V belum berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode pembelajaran hingga penggunaan media bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya agar terjadi peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa kelas V-B SD Ar-Rayhan Scool JL. Garu II NO-11A Medan Amplas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Masyhud. (2016). Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha. Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- [3] <https://www.quipper.com/id/blog/mapel/matematika/persamaan-garis-lurus-matematika-kelas-11/#:~:text=Penerapan%20konsep%20dari%20persamaan%20garis,dalam%20kurun%20waktu%20tertentu%2C%20serta>
- [4] Siagian, M. (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan, VII(2), 2.
- [5] Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono & Agus Raharjo. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2 (8).